

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil mengenai analisis prosedur penerapan dan pengakuan akuntansi atas Pajak Penghasilan Pasal 22 dan Pajak Pertambahan Nilai pada Barang Kena Pajak impor di PT Indoparta Nusantara, penulis menarik kesimpulan:

1. Sesuai dengan ketentuan perpajakan tarif PPh pasal 22 yang harus digunakan PT INARA adalah 2,5%, sedangkan PPN sebesar 10%. Berdasarkan perhitungan PPh 22 dan PPN atas impor di PT INARA menurut ketentuan perpajakan didapat hasil Bea Masuk sebesar 3,240 USD, Nilai Impor sebesar Rp. 426.718.000, Nilai PPh pasal 22 sebesar Rp. 10 668.000 dan nilai PPN sebesar Rp. 42.672.000. Dengan urutan perhitungan yang dimulai dengan mencari Bea Masuk, mencari dan mengkonversi nilai impor, dan menghitung nilai PPh pasal 22 dan PPN yang dikenakan.
2. Dalam implementasinya, PT INARA menggunakan tarif PPh 22 sebesar 2,5% dan 10 % untuk PPN. Berdasarkan perhitungan PPh 22 dan PPN di PT INARA, didapat hasil perhitungan Nilai Pabean sebesar Rp. 387.925.200, Bea Masuk sebesar Rp. 38.793.000, Nilai Impor sebesar Rp. 426.719.000, PPh pasal 22 sebesar Rp.

10.668.000, dan PPN sebesar Rp. 42.672.000. Dengan urutan perhitungan yang dimulai dengan mengkonversi nilai pabean, mencari Bea Masuk, Nilai Impor, dan mencari hasil akhir yaitu nilai PPh 22 dan PPN.

3. Berdasarkan dari pengenaan tarif maka dapat disimpulkan pengenaan tarif PPh pasal 22 dan PPN atas impor di PT INARA telah sesuai dengan ketentuan perpajakan menurut PMK No. 224/PMK.011/2012 dan Undang Undang PPN dan PPNBM No. 42 Th. 2009. Cara perhitungan PPh pasal 22 dan PPN atas impor yang diimplementasikan di PT INARA berbeda dengan cara perhitungan menurut ketentuan perpajakan, namun perbedaan tersebut tidak bersifat fatal/material. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungannya, nilai Bea Masuk dan Nilai Impor yang dihitung oleh PT INARA sedikit berbeda dan terdapat selisih, namun hal tersebut tidak berpengaruh terhadap hasil perhitungan nilai PPh pasal 22 dan PPN atas impor, dan nilai yang dihasilkan telah sama ketentuan perpajakan.
4. PT Indoparta Nusantara menerapkan sistem akuntansi yang telah terkomputerisasi (*computerize*) dan berbasis kas, dengan menggunakan aplikasi akuntansi Accurate. Dalam pencatatannya, PT INARA cukup mencatat transaksi impor dengan keterangan beban tambahan berupa Bea Masuk, PPh pasal 22, dan PPN atas

impor, dan Accurate secara otomatis menjurnal nilai dari pajak-pajak impor tersebut.

B. Saran

1. PT INARA disarankan menggunakan cara perhitungan yang sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, meskipun hasil akhir yang didapat telah menunjukkan jumlah yang sesuai dengan perhitungan menurut ketentuan perpajakan, namun alangkah baiknya nilai dasar yang menjadi langkah awal didapatnya nilai PPh pasal 22 dan PPN tersebut juga sesuai dengan perhitungan menurut ketentuan perpajakan.
2. PT INARA disarankan menggunakan aplikasi akuntansi yang lebih mutakhir seperti SAP. SAP (*System Application and Product in data processing*) merupakan *software Enterprise Resources Planning (ERP)*, yaitu suatu *tools* IT dan manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. Sebagai perusahaan yang rutin melakukan transaksi keuangan dengan nilai nominal yang tinggi dan telah memiliki beberapa cabang di Indonesia, tentunya Accurate yang diperuntukan kepada usaha kecil dan menengah dirasa kurang tepat dan efektif untuk digunakan oleh PT INARA.